BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekataan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata-kata bukan angka serta tidak menggunakan pengukuran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peran peneliti beritindak sebagai instrument kunci, partisipan penuh serta sebagai pengumpul data. Peniliti selaku instrument utama masuk dalam latar peniliti agar dapat berkomunikasi secara langsung dengan informan, sehingga dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di latar peniliti. Peneliti berusaha melakukan intrekasi Bersama informan serta menyikapi segala perubahan yang terjadi untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

C. Tempat dan Waktu Peneliti

Penelitian ini dilakukan di SD MUHAMMADIYAH 08 Purwoasri yang berlokasi di Desa purwoasri, kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Alasan peneliti memilih SD MUHAMMADIYAH 08 Purwoasri adalah karena siswa di sekolah tersebut mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi pembagian. Sehingga peniliti menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian yang dituju pada penelitian ini.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dengan informasi yang di dapat dari guru kelas III di SD MUHAMMADIYAH 08 Purwoasri. Wawancara dengan guru kelas meliputi factor-faktor kesulitan

belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian serta bagaimana upaya guru untuk mengatasi dan meningkatkan kemampuan belajar siswa

2. Data Skunder

Data Skunder adalah data yang digunakan untuk pelengkap atau pendukung yang diperoleh dari dokumentasi. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

E. Instrument Penelitian

Instrument Penelitian ialah alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran suatu subjek serta mengumpulkan informasi dari suatu data (Yusup 2018). Adapun 3 tahap instrument penelitian dalam proses pengambilan data pada penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait pembelajaran kelas III di SD MUHAMMADIYAH 08 Purwoasri. Peneliti terutama mengamati peristiwa yang berhubungan dengan kesulitan siswa pada materi pembagian.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Langkah Pola	Indikator
1.	Memahami Masalah	1. Siswa dapat menentukan hal yang diketahui dari pertanyaan 2. Siswa dapat menentukan hal yang ditanyakan dari pertanyaan
2.	Menyusun Masalah	1. Siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada pertanyaan misalnya menggunakan rumus jika ada. 2. Siswa menggunakan semua informasi yang ada pada pertanyaan.

		3. Siswa dapat membuat langkah – langkah penyelesaian pertanyaan tersebut.
3.	Melaksanakan Rencana	1. Siswa dapat menyelesaikan pertanyaan yang ada sesuai dengan langkah – langkah yang telah dibuat 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
4.	Memeriksa Masalah	1. Siswa memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dari pertanyaan dengan menggunakan prosedur yang benar 2. Siswa meyakini dari jawaban yang telah mereka kerjakan

2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada siswa dan guru kelas III menggunakan pedoman wawancara sebagai pembuktian terhadap informasi atau keterangan sebelumnya yang diperoleh melalui observasi. pedoman wawancara isinya mengenai pertanyaan dari peneliti yang berkaitan tentang Kesulitan siswa pada edukasi matematika pada materi pembagian di kelas III yang harus ditanyakan secara langsung dengan informan atau narasumber. teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara secara mendalam.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Siswa

No.	Langkah Pola	Indikator
1.	Memahami Masalah	1. Siswa dapat menentukan hal yang diketahui dari pertanyaan 2. Siswa dapat menentukan

		hal yang ditanyakan dari pertanyaan
2.	Menyusun Masalah	1. Siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada pertanyaan misalnya menggunakan rumus jika ada 2. Siswa menggunakan semua informasi yang ada pada pertanyaan 3. Siswa dapat membuat langkah – langkah penyelesaian pertanyaan tersebut
3.	Melaksanakan Rencana	1. Siswa dapat menyelesaikan pertanyaan yang ada sesuai dengan langkah – langkah yang telah dibuat 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
4.	Memeriksa Masalah	1. Siswa memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dari pertanyaan dengan menggunakan prosedur yang benar 2. Siswa meyakini dari jawaban yang telah mereka kerjakan

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No.	Langkah Polya	Indicator
1.	Memahami Masalah	1. Siswa dapat menentukan hal yang diketahui dari pertanyaan

		2. Siswa dapat menentukan hal yang ditanyakan dari pertanyaan
2.	Menyusun Masalah	1. Siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada pertanyaan misalnya menggunakan rumus jika ada. 2. Siswa menggunakan semua informasi yang ada pada pertanyaan. 3. Siswa dapat membuat langkah – langkah penyelesaian pertanyaan tersebut.
3.	Melaksanakan Rencana	1. Siswa dapat menyelesaikan pertanyaan yang ada sesuai dengan langkah – langkah yang telah dibuat 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
4.	Memeriksa Masalah	1. Siswa memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dari pertanyaan dengan menggunakan prosedur yang benar 2. Siswa meyakini dari jawaban yang telah mereka kerjakan

3. **Dokumentasi**

Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan dengan alat bantu yaitu kamera untuk mengambil foto selama proses penelitian. dokumentasi adalah

sumber bagi informasi yang luas bila berupa setiap proses pembuktian yang dasarnya atas jenis sumber apapun, bisa berupa tulisan, gambaran, lisan.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

No.	Langkah Pola	Indikator
1.	Memahami Masalah	1. Siswa dapat menentukan hal yang diketahui dari pertanyaan 2. Siswa dapat menentukan hal yang ditanyakan dari pertanyaan
2.	Menyusun Masalah	1. Siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada pertanyaan misalnya menggunakan rumus jika ada. 2. Siswa menggunakan semua informasi yang ada pada pertanyaan. 3. Siswa dapat membuat langkah – langkah penyelesaian pertanyaan tersebut.
3.	Melaksanakan Rencana	1. Siswa dapat menyelesaikan pertanyaan yang ada sesuai dengan langkah – langkah yang telah dibuat 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
4.	Memeriksa Masalah	1. Siswa memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dari pertanyaan dengan menggunakan prosedur yang benar 2. Siswa meyakini dari

		jawaban yang telah mereka kerjakan

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah – langkah yang akan dilakukan dalam proses penelitian agar dapat menghasilkan angka diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian. langkah – langkah yang digunakan untuk memenuhi tujuan penelitian, antara lain:

1. Langkah Perencanaan

Pada langkah perencanaan peneliti menentukan judul yang digunakan pada penelitian, menentukan permasalahan yang digunakan pada penelitian, merumuskan masalah serta tujuan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian menentukan sekolah yang dituju untuk tempat penelitian peneliti meminta izin. kepada subjek yang akan diteliti, lalu meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi dan wawancara dalam mencari informasi tentang. Kesulitan siswa dalam materi pembagian di kelas III.

2. Langkah Pengumpulan Data

Pada Langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan informasi mengenai kesulitan siswa dalam materi pembagian di kelas III SD MUHAMMADIYAH 08 PURWOASRIP dan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada subjek yang telah di tentukan.

3. Langkah Akhir

Pada langkah akhir ini peneliti melakukan pengelolaan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan. data yang sudah dikumpulkan selanjutnya di analisis agar dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti mampu mendeskripsikan kesulitan siswa dalam materi pembagian di kelas III sekolah tersebut. kemudian akan dilakukan penyajian data dan disimpulkan hasil penelitian. sehingga data yang telah di peroleh ialah data secara akurat.

G. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. deskriptif kualitatif merupakan data yang diolah berupa kata – kata bukan angka. data yang diperoleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Miles dan Huberman memperlihatkan sifat interaksi pengumpulan data dengan analisis data yang terdapat 3 langkah kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Rijali, 2019). Gambaran proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :

Gambar 3.1 Langkah Kegiatan Miles dan Huberman

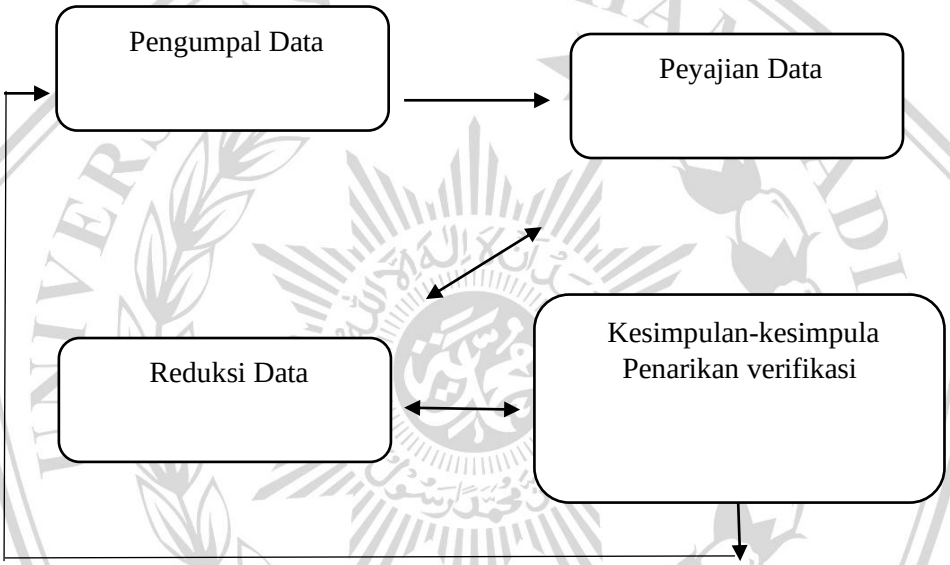

Gambar 3. 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif Sumber {(Miles dan Huberman, 2014)

terkumpul maka dapat dilihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi serta pendekatan pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti. reduksi data kegiatannya seperti meringkas hasil pengumpulan data menjadi kategori, konseptual dan tema. memilih data yang sesuai dengan yang di perlukan peneliti.

1. Penyajian Data

Kegiatan selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. penyajian data ialah kegiatan peneliti menyusun kumpulan informasi agar dapat menemukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. penyajian

datanya berupa teks naratif yang berbentuk bagan, catatan lapangan, grafik dan matrik. dari bentuk tersebut informasi akan digabungkan sehingga tersusun dalam bentuk yang tepat dan peneliti akan mudah dalam melihat peristiwa yang terjadi, peneliti akan mendeskripsikan apakah kesimpulan sudah sesuai atau sebaliknya maka akan dilakukan analisis kembali.

2. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan adalah peneliti sec terus menerus saat berada di lapangan dari awal mengumpulkan data, m emukan kumpulan informasi yang disusun dari yang kurang jelas menjadi lebih rinci dan menjadi informasi yang akurat. selanjutnya dilakukan kesimpulan dengan cara tinjauan ulang catatan lapangan, memikir ulang selama penulisan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat. upaya luas menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data lain. dengan begitu akan peroleh kesimpulan mengenai jawaban dari rumusan masalah pada penelitian yang telah dilaksanakan.

H. Validasi Kebebasan Data

Kebebasan data penting dilakukan, karena keabsahan data merupakan perbaharuan dari konseptual keshahihan dan keandalan. apabila peneliti telah melakukan keabsahan data dengan melaksanakan pemeriksaaan atau pengecekan dengan teknik yang tekun dan tepat. maka memerlukan teknik validasi dalam keabsahan data. Untuk melakukan teknik pemeriksaan dapat dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu keteralihan, kepercayaan, ketergantungan serta kepastian. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber atau metode lain.dapat diartikan juga kegiatan pengecekan data menggunakan triangulasi teknik.

1. Triangukasi Teknik

Triangulasi teknik adalah dengan membandingkan data atau informasi yang telah didapat dengan beberapa sumber yang berbeda. dengan cara setelah memperoleh informasi melalui hasil wawancara maka dapat

dibandingkan kembali dengan observasi dan dokumentasi. Jika ada data yang berbeda dapat dilakukan diskusi langsung dengan sumber data.